

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang karena adanya pengalaman. Pada hakikatnya pentingnya belajar bagi kehidupan merupakan aktualisasi dari ajaran Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mu lah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”¹

Surah Al-alaq ayat 1-5 di atas, menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dan memuliakannya dengan mengajarkan membaca, menulis, dan memberikan pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa manusia mulia dihadapan Allah apabila memiliki pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan cara belajar. Sebagai pendidik, guru harus dapat mengatasi masalah belajar pada siswa. Hal ini dikarenakan keberhasilan seorang guru adalah ketika siswa dapat memahami materinya dan memiliki prestasi belajar yang bagus.²

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil, 2005), hal. 597.

²Iftitahur Rohmah, Nanik Dwi Nurhayati, Ashadi, *Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan Proyek Teka-Teki Silang dan Dilengkapi Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Koloid Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret. Vol. 3 No.3. ISSN: 2337-9995, 2014), hal. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum SMA. Kimia merupakan ilmu yang mempelajari komposisi dan struktur zat serta hubungan keduanya dengan sifat-sifat tertentu. Tanpa kita sadari dalam kehidupan sehari-hari ilmu kimia sangat dekat dengan kehidupan manusia bahkan semua yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah ilmu kimia. Untuk itu, pengetahuan tentang ilmu kimia sangat penting. Salah satu materi kimia yang diajarkan di kelas X semester genap adalah pokok bahasan hidrokarbon. Materi hidrokarbon bersifat pemahaman konsep dan hafalan. Pemahaman konsep ini menuntut agar siswa menguasai konsep-konsep yang ada, karena konsep materi hidrokarbon merupakan dasar dalam mempelajari materi selanjutnya seperti minyak bumi, polimer, dan kimia karbon.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru Mata Pelajaran Kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan yaitu ibu Asniadarni, S.Pd., mengatakan bahwa sebagian siswa masih banyak mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi kimia. Salah satunya pada materi hidrokarbon. Kesulitan siswa dalam mempelajari materi hidrokarbon biasanya dalam aturan penamaan, isomer, dan penulisan reaksi hidrokarbon. Selain itu, proses pembelajaran masih menempatkan guru sebagai sumber belajar sehingga membuat siswa kurang aktif seperti kurangnya perhatian dan kesadaran siswa saat kegiatan pembelajaran, yang berdampak pada prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah dan sebanyak 40 % siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65. Oleh karena itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan suatu model pembelajaran yang bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang menarik karena mengkombinasikan antara belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok. Pada model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki ciri yaitu penguasaan materi dibantu oleh seorang asisten yang dipilih dari siswa dengan kemampuan relatif lebih baik dari siswa yang lain. Asisten ini memiliki tanggung jawab menyampaikan konsep yang telah dimiliki kepada anggota kelompoknya.³ Keberadaan asisten dalam diskusi tersebut mempermudah siswa untuk memahami materi karena biasanya siswa lebih mudah mengerti apabila dijelaskan oleh teman sendiri dan tidak merasa takut bertanya.⁴

Penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) sudah pernah diteliti oleh Yuli Ratna Wati, dkk yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted*

³Fery Firmansyah, Sri Retno Dwi Ariani, Kus Sri Martini, *Pengaruh Pembelajaran Kimia dengan Metode Student Team Achievement Division (STAD) dan Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Matematik Siswa Materi Pokok Termokimia Kelas XI Semester Gasal SMA Negeri 1 Sukoharjo* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret. Vol. 5 No.1. ISSN: 2337-9995, 2014), hal. 51.

⁴Muhammad Rizal Ariffudin, Sugiharto, Bakti Mulyani, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) dengan Media Kartu Pintar Dilengkapi Peta Konsep terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Stoikiometri Kelas X Semester Genap SMA Negeri 7 Surakarta* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret. Vol. 3 No 4. ISSN: 2337-9995, 2014), hal. 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individualization (TAI) lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode konvensional dikarenakan adanya asisten yang dapat membantu siswa lain yang mengalami kesulitan belajar dan menciptakan komunikasi antar siswa satu sama lain.⁵ Selain itu, didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nneji dalam jurnal Muhamad Rizal Ariffuddin yang menyebutkan bahwa pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat membuat siswa berfikir kritis dan aktif dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan metode tradisional yang menekankan aktivitas guru dengan keterlibatan siswa yang minimal.⁶

Selain dengan adanya model, pembelajaran juga dapat didukung dengan metode yang membuat siswa lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah metode bermain jawaban yang merupakan sebuah metode berbentuk permainan yang melibatkan semua siswa dari awal sampai akhir. Dalam permainan ini siswa ditantang untuk mencari jawaban yang benar dari soal-soal yang telah disiapkan dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan kejenuhan siswa akan hilang dan merubah suasana belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan mengesankan sehingga siswa tidak cepat lupa dengan materi yang telah dipelajari dan diharapkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar siswa

⁵Yuli Ratna Wati, Suryadi Budi Utomo, Tri Redjeki, *Efektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan Media Komik terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA Negeri 1 Kartasura* (Surakarta Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret. Vol. 3 No.2. ISSN: 2337-9995, 2014), hal. 19.

⁶Muhamad Rizal Ariffuddin, Sugiharto, Bakti Mulyani, *Op. Cit.*, hal. 57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan faktor penting dalam pendidikan karena merupakan gambaran belajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.⁷

Pada penelitian sebelumnya, metode bermain jawaban juga telah berhasil dilakukan Ni'maturrahmah yang menyebutkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan metode bermain jawaban lebih baik dibanding hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Guided Teaching*, hal ini disebabkan metode bermain jawaban lebih mengutamakan aspek pemahaman dan membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar.⁸ Selain itu didukung dengan hasil penelitian Asyhar yang menyebutkan bahwa proses pemecahan masalah dalam bermain jawaban merupakan ciri metode bermain jawaban yang memudahkan siswa menemukan dan memahami konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah dengan temannya, dapat menumbuhkan berpikir kritis, siswa mau belajar mandiri, dan mau mencari informasi.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Metode Bermain Jawaban terhadap Prestasi Belajar Siswa**

⁷Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 25.

⁸Ima Ni'maturrahmah, *Perbedaan Hasil Belajar Ips Siswa dengan Menggunakan Metode Bermain Jawaban dan Metode Guided Teaching Di Mts. Al- Mujahiddin Cikarang Utara* (Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropolgi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah, 2011), hal. 63.

⁹Beny Asyhar, *Keefektifan Metode Bermain Jawaban terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Pembentukan Tanah di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 Kota Tegal* (Semarang: UNNES, 2013), hal. 119.

pada Materi Hidrokarbon Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan”

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual.¹⁰
2. Metode Bermain Jawaban adalah suatu metode yang dapat diterapkan dengan membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok mengambil jawaban dari kotak yang ada di depan kelas.¹¹
3. Prestasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam pendidikan karena merupakan gambaran belajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.¹²
4. Hidrokarbon adalah senyawa yang hanya mengandung unsur hidrogen dan karbon.¹³

¹⁰Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: CV. Media Persada, 2014), hal. 51.

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 118-119.

¹²Nana Sudjana, *Loc. Cit.*,

¹³Syukri S, *Kimia Dasar 3* (Bandung: ITB, 1999), hal. 686.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa masih tergolong rendah
- b. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
- d. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dalam materi Hidrokarbon.

2. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode bermain jawaban terhadap prestasi belajar pada ranah kognitif siswa pada materi hidrokarbon kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode bermain jawaban terhadap prestasi belajar siswa pada materi hidrokarbon kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode bermain jawaban terhadap prestasi belajar siswa pada materi hidrokarbon kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa adalah untuk membantu siswa memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode bermain jawaban.
- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran kimia sehingga kualitas pengajaran meningkat.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan bekal untuk terjun ke dunia pendidikan dan menambah wawasan tentang masalah di dunia pendidikan.